

Global

Pada perdagangan hari Jumat di Amerika Serikat (AS), S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average mencapai level tertinggi baru untuk tahun 2023, masing-masing naik 0,59% dan 0,82%. Nasdaq Composite turut menguat 0,55%. Hal ini terjadi meskipun Ketua Federal Reserve AS Jerome Powell menolak ekspektasi pasar mengenai penurunan suku bunga di masa depan, dengan mengatakan bahwa "terlalu dini untuk menyimpulkan dengan yakin" bahwa kebijakan moneter "cukup membatasi." Pasar Asia-Pasifik menunggu serangkaian data ekonomi penting pada hari Selasa dan pembacaan inflasi akhir pekan ini. Pembacaan inflasi di Tokyo akan dirilis pada hari Selasa, yang secara luas dipandang sebagai indikator utama tren nasional. Angka inflasi Korea Selatan juga akan keluar pada hari yang sama. Reserve Bank of Australia akan mengadakan pertemuan terakhirnya untuk tahun ini besok, dan para ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan bank sentral tersebut akan mempertahankan suku bunga pada 4,35%.

Domestik

Bank Indonesia (BI) dan Bank Sentral Uni Emirat Arab (Central Bank of the United Arab Emirates - CBUAE) bekerja sama dalam berbagai sektor di kedua bank sentral, termasuk memerangi pencucian uang. Perluasan kerja sama tersebut dituangkan dalam Nota Kesepahaman yang ditandatangani oleh Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, dan Gubernur CBUAE, Khaled Mohamed Balama pada 29 November 2023. Melalui Nota Kesepahaman tahun 2023 ini, kedua bank sentral berkomitmen untuk memperkuat kerja sama melalui kerangka yang lebih terstruktur dan sistematis pada berbagai area kebanksentralan seperti moneter, makroprudensial, stabilitas keuangan, sistem pembayaran dan inovasi keuangan digital, termasuk area ekonomi dan keuangan Islam.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR Jumat lalu dibuka pada 15.530 dan sempat bergerak naik ke 15.548. Di sesi siang hari, USD/IDR bergerak turun ke level 15.500 seiring dengan pelemahan USD dan penguatan mata uang negara kawasan Asia, hingga kemudian ditutup di level 15.500.

Dari pasar obligasi, permintaan terlihat masih cukup baik dan solid terutama terlihat dari investor domestik pasca rilisnya data inflasi Indonesia Jumat lalu, dengan imbal hasil diperdagangkan turun sekitar 1-7bps. Sementara imbal hasil US Treasury juga terlihat diperdagangkan turun pasca komentar bernada dovish dari Powell Jumat lalu, dengan UST 10y menyentuh level 4.2%.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.38%
U.S	3.2%	0%

BONDS	30-Nov	1-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.63	6.62	(0.15)
INA 10 YR (USD)	5.44	5.45	0.07
UST 10 YR	4.33	4.20	(3.02)

INDEXES	30-Nov	1-Dec	%
IHSG	7080.74	7059.91	(0.29)
LQ45	930.04	939.71	1.04
S&P 500	4567.80	4594.63	0.59
DOW JONES	35950.89	36245.5	0.82
NASDAQ	14226.22	14305.0	0.55
FTSE 100	7453.75	7529.35	1.01
HANG SENG	17042.88	16830.3	(1.25)
SHANGHAI	3029.67	3031.64	0.06
NIKKEI 225	33486.89	33431.5	(0.17)

FOREX	1-Dec	4-Dec	%
USD/IDR	15450	15470	0.13
EUR/IDR	16961	16821	(0.83)
GBP/IDR	19615	19607	(0.04)
AUD/IDR	10233	10328	0.93
NZD/IDR	9536	9594	0.62
SGD/IDR	11596	11593	(0.02)
CNY/IDR	2166	2169	0.14
JPY/IDR	105.08	105.50	0.40
EUR/USD	1.0978	1.0873	(0.96)
GBP/USD	1.2696	1.2674	(0.17)
AUD/USD	0.6623	0.6676	0.80
NZD/USD	0.6172	0.6202	0.49

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Company Gross Profits QoQ Q3	-1.3%	-12.1%	-0.4%
AU	Home Loans MoM OCT	5.6%	-0.1%	1.1%
AU	Retail Sales MoM Final OCT	-0.2%	0.9%	-0.2%
DE	Balance of Trade OCT		€16.5B	€17.1B
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	Factory Orders MoM OCT		2.8%	-2.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI